BAB 5
PROSES PERANCANGAN

5.1 Pengembangan Rancangan

5.1.1 Situasi, Site Plan dan Denah

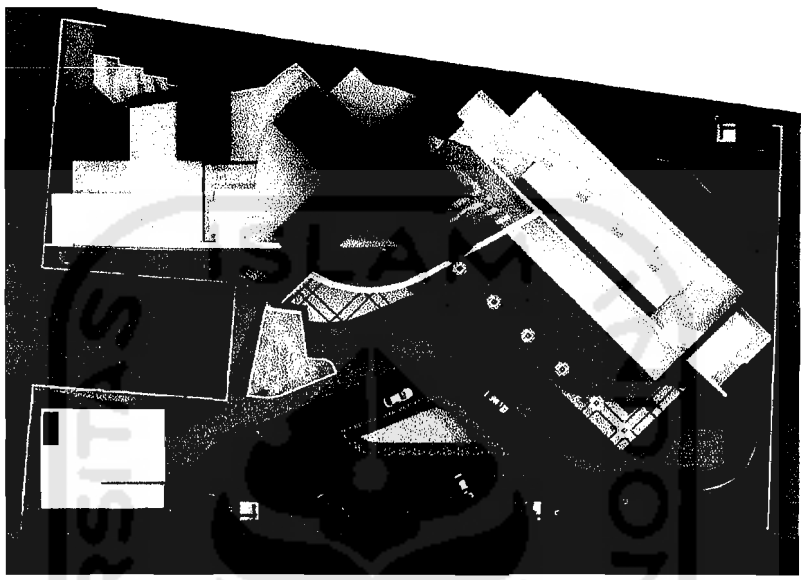

Gbr. 27, Situasi

Sirkulasi kendaraan maupun pedestrian mengunakan pintu masuk sebelah barat. Dan keluar melewati pintu keluar sebelah timur atau pintu keluar belakang dengan melewati basement terlebih dahulu.

Gbr. 28, Jalan Masuk Utama

02512106

Setelah melewati pos penjaga saat masuk ke area site, untuk pejalan kaki akan bertemu dengan fasilitas komersil dahulu yaitu mini market/fotocopy yang terdapat pada massa banguan sebelah barat daya sedangkan untuk pengendara kendaraan akan difasilitasi dengan area parkir yang terletak pada area site terdepan yang berkapasites 13 mobil (sebagai area parkir sementara).

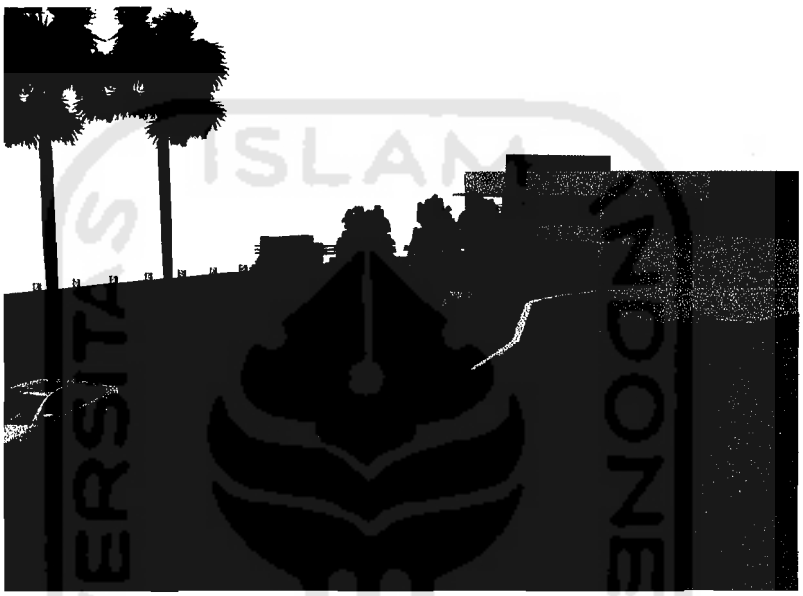

Gbr. 29, View ke Arah Parkir dari Banguanan

Apabila pengunjung bermaksud menghabiskan waktu yang lama pada fasllitas ini, bagi penguna motor maupun mobil dapat mengunakan fasilitas parkir yang terdapat pada basement, dengan melewati ramp yang terdapat sebelum pintu keluar site depan yang memiliki jalur keluar melewati ramp keluar pada belakang bangunan yang selanjutnya melewati jalan aspalt yang sejalur dengan selokan mataram.

02512106

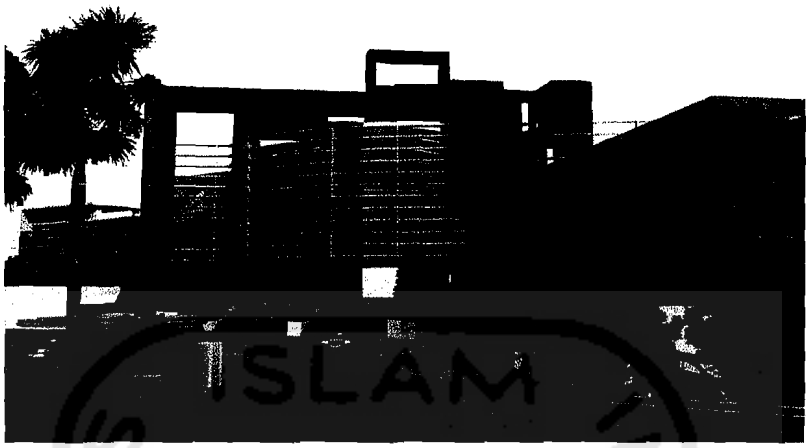

Gbr. 30, Pintu Keluar Utama

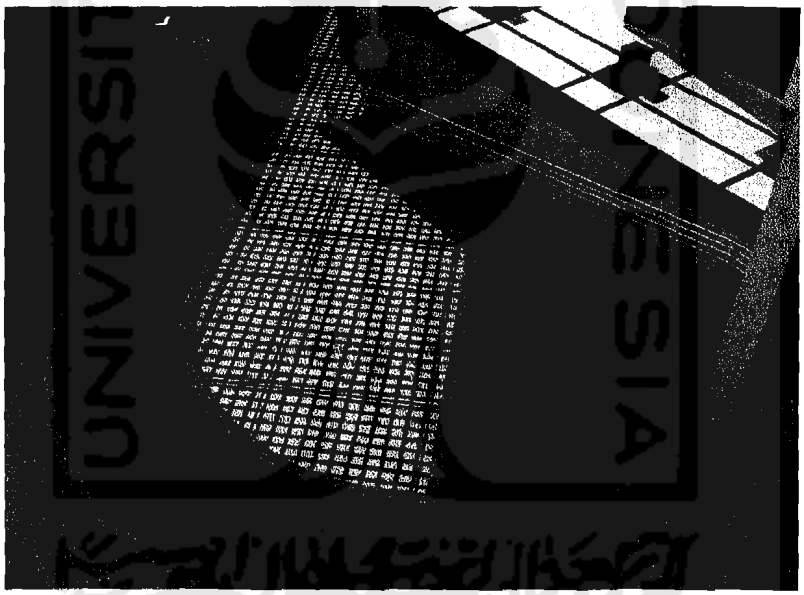

Gbr. 31, Ramp Menuju Parkir Basement

Untuk pejalan kaki akses ke bangunan akan melewati tangga utama main enterance dan bagi difable difasilitasi dengan penyedian ramp, sedangkan bagi para pengunjung yang telah memarkirkan kendaraannnya di basement dapat mengunakan tangga atau ramp yang ada untuk mengakses bangunan, baik yang terdapat di luar maupun didalam bangunan.

02512106

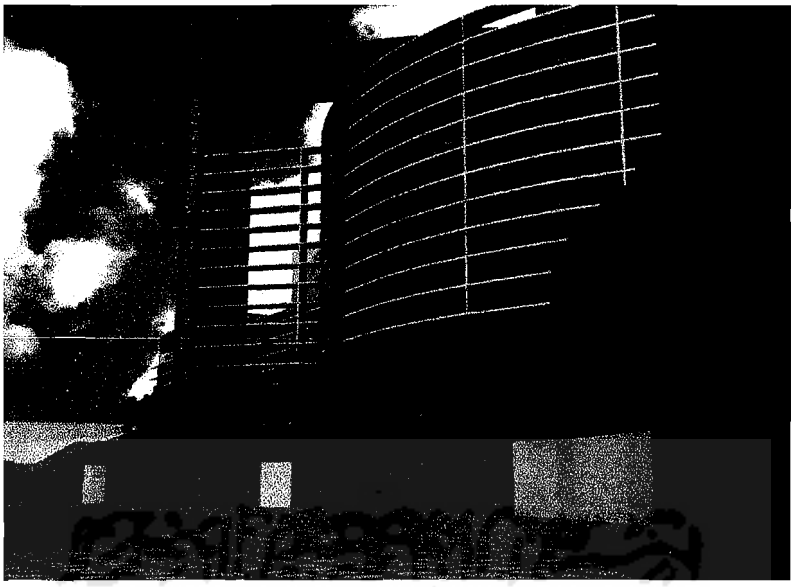

Gbr. 35, View Tangga Main Enterance dari Tangga Semi Basement

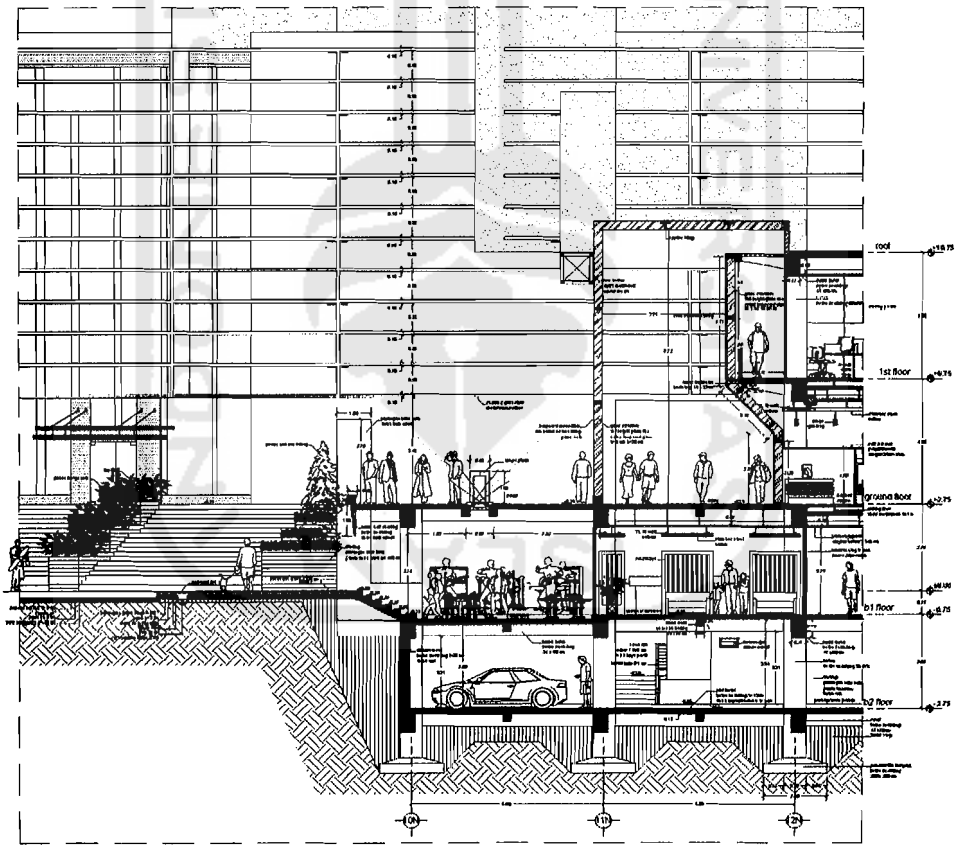

Gbr. 36, Potongan yang menunjukkan Aksesibilitas ke Bangunan

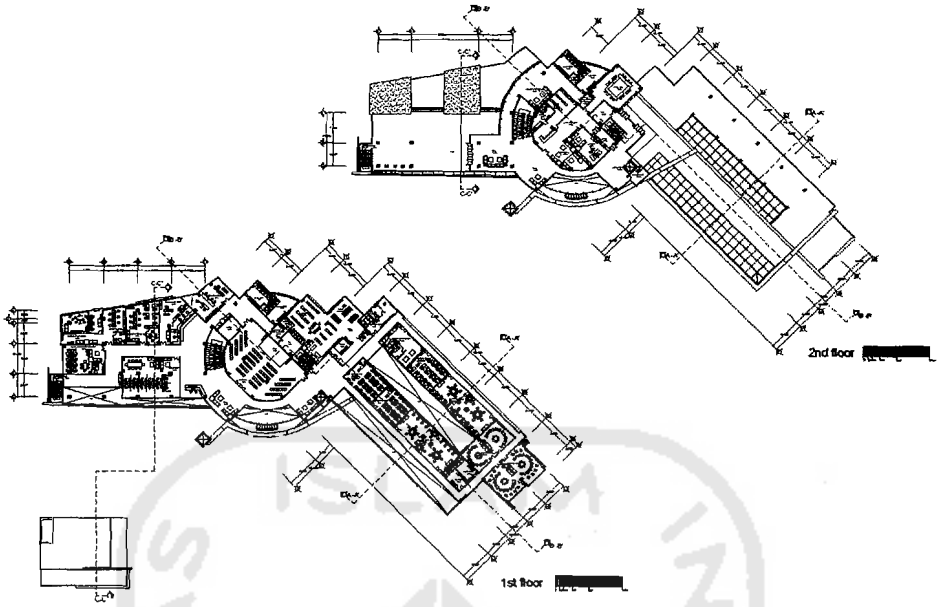

Gbr. 42, 1st Floor dan 2nd Florr

Untuk 1st floor dufokuskan untuk pusat pendidikan dengan :

- Area kelas dan perpustakaan pada sayap timur
- Area support dan layanan pendidikan pada sayap barat
- Auditorium dan seminar room pada area tengah

5.1.2 Tampak dan Potongan

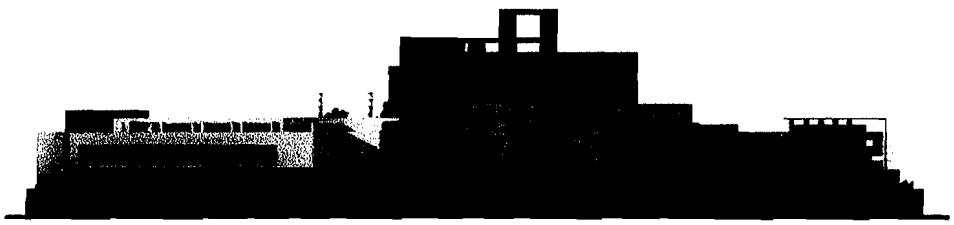

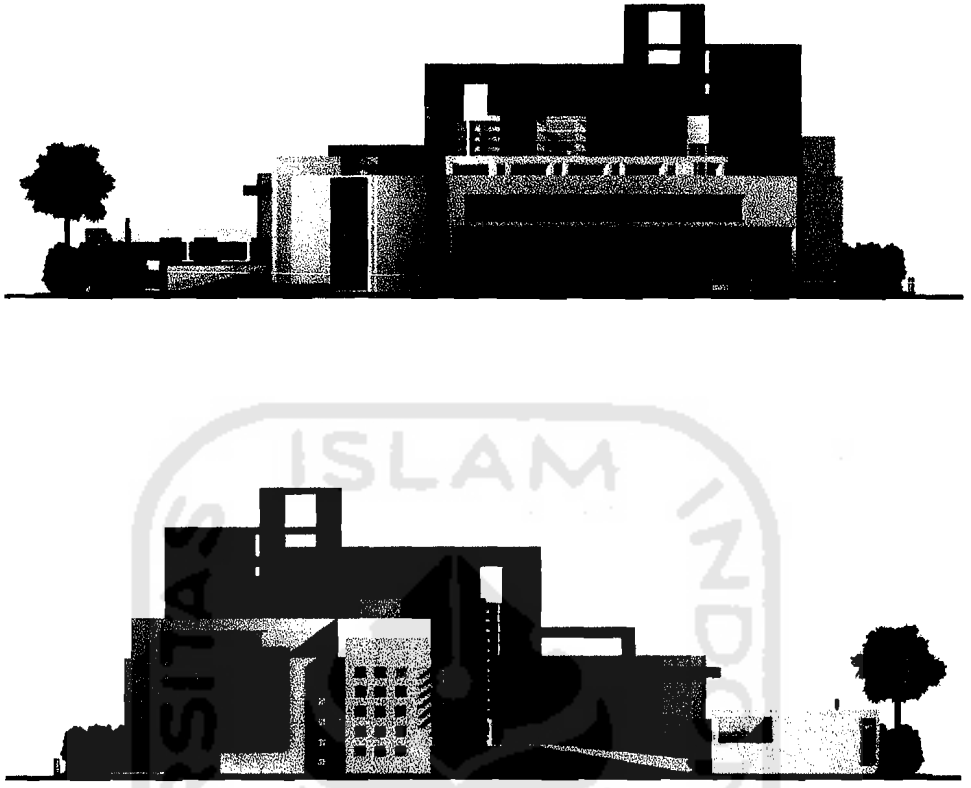

Gbr. 43, Tampak Bangunan

Gubahan masa mengambil bentuk-bentuk sederhana dengan bukaan terlebar pada tampak depan yang menghadap kearah selatan, dengan material kaca agar interaksi suasana di dalam dan luar bangunan dapat menyatu dengan baik dan sesuai dengan salah satu konsep dasar arsitektur modern jepang. Pengunaan material-material prefab yang membutuhkan kepresisian yang tepat sangatlah ditonjolkan agar konsep bangunan memjadi jelas. Bentukan berwarna merah dimaksudkan mengangkat konsep hirarki dan konsep metabolisme yang dimiliki arsitektur jepang modern pada bangunan.

02512106

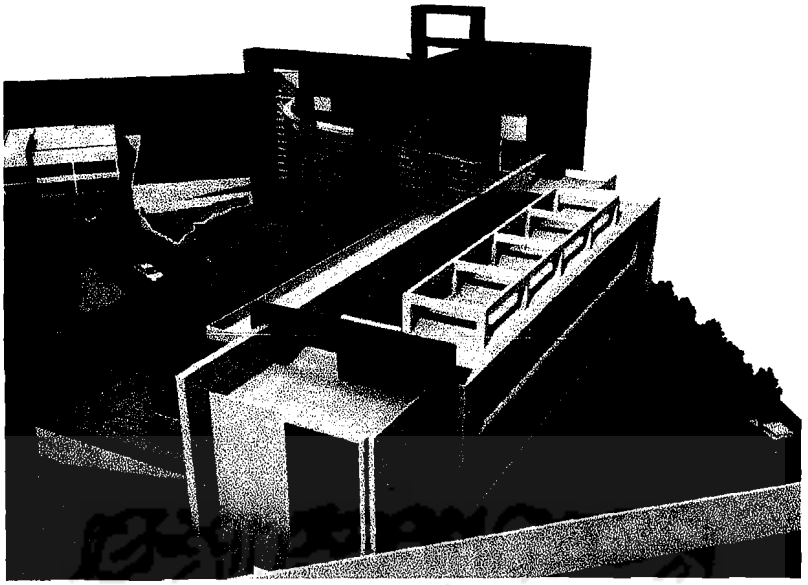

Gbr. 44, View Mata Burung dari Arah Timur

Gbr. 45, View Mata Burung dari Arah Barat

02512106

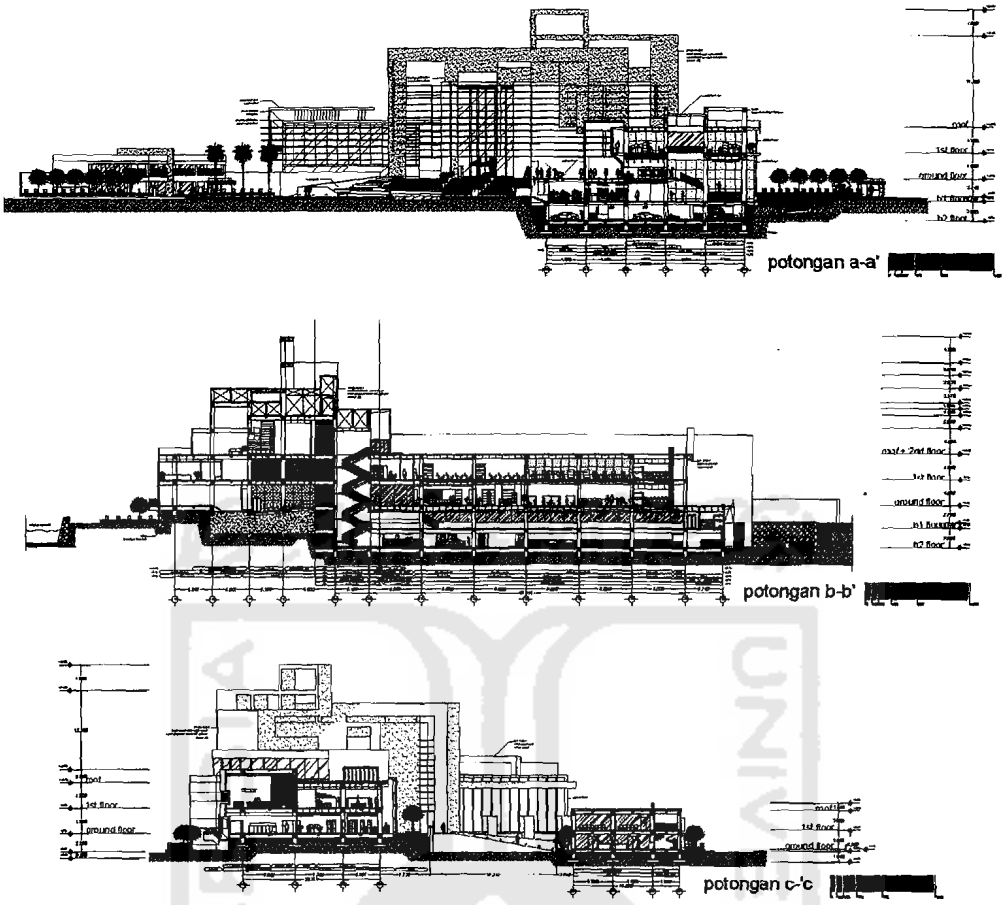

Gbr. 46, Potongan

Gbr. 47, Plaza View 1

02512106

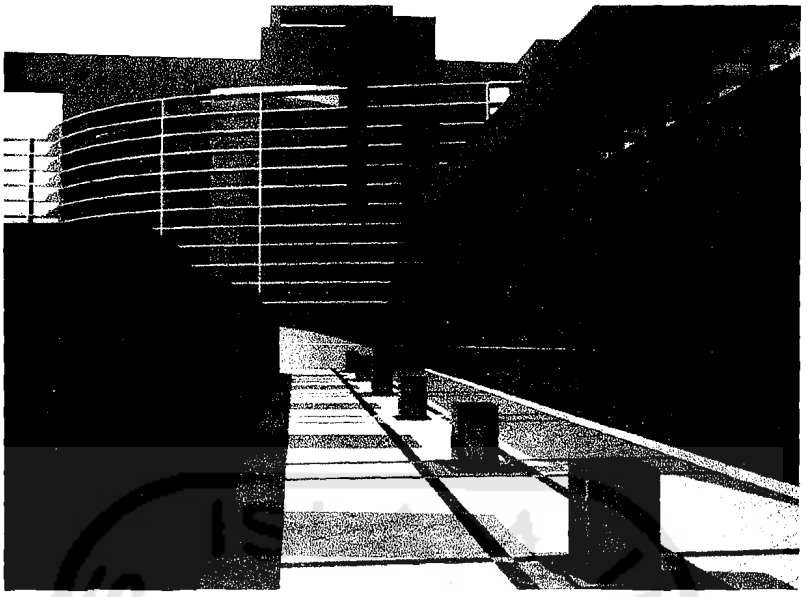

Gbr. 48, Plaza View 2

Repetisi dari bentuk kolom pada plaza digunakan sebagai pengarah dan mempertegas komposisi hirarki pada keseluruhan bangunan sekaligus sebagai aksen dan barier tersendiri bagi penciptaan ruang public yang nyaman.

Gbr. 49, Lobby

02512106